BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh dari hasil observasi kelengkapan pengisian ringkasan masuk keluar kasus penyakit dalam triwulan satu pada tahun 2018.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Rancangan Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) *Cross Sectional* adalah penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dan efek serta sikap, dengan cara pendekatan baik, observasi dan pengumpulan data dilakukan pada satu waktu sekaligus *(point time approach)*.

Pada penelitian ini rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data dilakukan pada waktu tertentu yaitu pada tanggal 12 Agustus sampai 16 Agustus 2018.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di bagian rekam medis RSUD Prambanan Jl. Prambanan-Piyungan KM. 7, Delegan, Sumberharjo, Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus sampai 20 Agustus 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan berkas rekam medis rawat inap yang berisikan ringkasan masuk keluar kasus penyakit dalam triwulan I tahun 2018 sebanyak 298 dokumen rekam medis.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = batas toleransi kesalahan 5%

Jadi,

$$n = \frac{298}{1 + 298\,(0{,}05^2)}$$

= 170 ringkasan masuk keluar

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Pada penelitian ini variabel terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2012).

1. Variabel bebas

Variabel bebas terdiri dari identifikasi, laporan penting, autentikasi dan pendokumentasian yang benar.

2. Variabel terikat

Variable terikat yaitu kelengkapan pengisian ringkasan masuk keluar kasus penyakit dalam.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang teliti. Definisi oprasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Jenis Variabel	Definisi Operasional
Identifikasi	Bebas	Meliputi nama pasien, No RM, jenis kelamin, umur, agama, status perkawinan, nama alamat keluarga
Laporan Penting	Bebas	Meliputi diagnosis, keadaan keluar, cara masuk, cara keluar, tanggal masuk RS, tanggal keluar RS
Autentikasi	Bebas	Meliputi nama terang dokter, tanda tangan dokter
Pendokumentasian yang benar	Bebas	Meliputi penulisan, keterbacaan dan penbetulan kesalahan
Kelengkapan pengisian ringkasan masuk keluar kasus penyakit dalam	Terikat	Meliputi identifikasi, laporan penting, autentikasi, pendokumentasian yang benar

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Tekhnik Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (20l2) alat atau instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Alat Penelitian

a. *Checklist* Kelengkapan

Checklist kelengkapan pada penelitian ini berfungsi untuk mengecek kelengkapan pengisian lembar ringkasan masuk keluar. Terdapat empat variabel komponen kelengkapan yaitu identifikasi, laporan penting, autentikasi dan pendokumentasian yang benar.

b. *Checklist* observasi

Checklist observasi pada penelitian ini digunakan pada saat meneliti pengisian ringkasan masuk keluar kasus penyakit dalam.

c. *Recorder*

Digunakan untuk merekam dalam proses wawancara berlangsung

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2012), observasi merupakan suatu prosedur yang terencana yang meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan menilai kelengkapan pengisian lembar ringkasan masuk keluar menggunakan tabel *check list* observasi.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan kepada:

1. Kepala Rekam Medis sebagai responden A
2. Petugas kelengkapan RMK sebagai responden B
3. Perawat bangsal penyakit dalam sebagai responden C
4. Perawat bangsal penyakit dalam sebagai responden D

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Lampau (2015), proses pengolahan dan analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami.

1. Pengolahan data

   Data yang sudah didapatkan akan diolah melalui beberapa tahapan, tahapan tersubut adalah:

   a. *Collecting*

      Pengumpulan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi pada objek penelitian.

   b. Editing

      Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan pengoreksian data yang sudah terkumpul.

   c. Coding

      Merubah data dari kalimat menjadi simbol atau angka

   d. Penyajian data

      Data yang telah diperoleh dan ditetepkan berdasarkan observasi akan ditampilkan dalam bentul tabel dan uraian kalimat.

2. Analisis data

   Menurut Sugiyono (2015), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis kemudian menjabarkannya kedalam kategori dan unit-unit, menusun kedalam pola serta memilih mana yang penting sehingga dapat dipahami.

   Analisis data pada penelitian ini menggunakan formulir ringkasan masuk keluar kasus penyakit dalam pada triwulan satu tahun 2018. Kemudian dilakukan analisis kelengkapan pengisian RMK dan setelah dilakukan analisis kelengkapan RMK peneliti menghitung prosentase kelengkapan RMK tersebut dan di sajikan dalam bentuk tabel.

   Dari hasil pelaksanaan analisis kuantitatif ringkasan masuk keluar dibedakan menjadi dua yaitu ringkasan masuk keluar yang sudah lengkap dan ringkasan masuk keluar belum lengkap. Perhitungan angka ketidaklengkapan pengisian ringkasan masuk keluar atau *Incomplete Medical Record Rate* (IMR) adalah :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

$$\text{IMR} = \frac{\text{jumlah lembar RMK yang belum lengkap}}{\text{jumlah lembar RMK yang direview}} \times 100\%$$

3. Urutan analisis data

Menurut Sugiyono (2015) urutan analis data terbagi menjadi dua, salah satunya adalah analisis selama dilapangan. Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data. Tahap-tahap analisis selama di lapangan adalah:

a. Reduksi Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilahan terhadap data pokok yang penting pada berkas yang telah terkumpul menjadi satu berkas kemudian diuraikan dan menuliskan narasi dalam bentuk penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data yang disajikan berupa uraian singkat, tabel dan prosentase.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kebenaran terhadap data yang diperoleh dengan meminta klarifikasi kepada pemberi informasi dan kemudian kesimpulan yang didapat diolah, sehingga kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Kerahasiaan

Semua informasi yang telah terkumpul terjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Serta tidak menampilkan data identitas pasien dalam penelitian ini.

3. Informed Consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini akan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan serta dampak yang diteliti dari penelitian ini.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari peneliti melakukan pengajuan topik, judul penelitian, serta pembuatan surat ijin studi pendahuluan. Pada tahap persiapan peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 2 Juni 2018 di RSUD Prambanan. Peneliti menyusun proposal penelitian dan mengikuti ujian proposal pada tanggal 18 Juli 2018. Kemudian peneliti mengurus surat ijin penelitian di PPPM, setelah surat dari PPPM jadi lalu diteruskan untuk mengurus perijinan penelitian di Kesbangpol Sleman, kemudian surat perijinan penelitian dimasukan ke RSUD Prambanan. Peneliti menunggu ijin penelitian di RSUD Prambanan selama 1 minggu, setelah surat ijin untuk melakukan penelitian di setujui oleh pihak rumah sakit lalu peneliti melakukan penelitian di RSUD Prambanan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung di lapangan, wawancara dan pemeriksaan kelengkapan berkas pada tanggal 12 Agustus 2018 sampai dengan 20 Agustus 2018 dibagian rekam medis RSUD Prambanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir penelitian ini peneliti melakukan analisis data hasil wawancara, observasi dan ceklis kelengkapan yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian data-data tersebut dipilah untuk mendapatkan data yang mendukung dalam laporan penelitian ini. Kemudian data tersebut diolah menjadi sebuah informasi yang termuat dalam laporan penelitian ini.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA